

PENGENALAN *POP-UP BOOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IMAJINATIF DI PAUD INDAH SARI DESA TLOGOBENDUNG GRESIK

Ade Berliana Putri Nandini¹, Aliyah Syifa' Amini³, Enggar Ayu Anggraini⁴,
NailisSa'adah⁵, Sugiyati Ningrum⁶, Nourma Yunita⁷

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

⁶Dosen Program Studi Teknologi Pangan, ⁷Dosen PPG

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: ningrumsugiyati@umg.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengenalan *Pop-up book* sebagai media pembelajaran berbentuk buku yang berisi gambar-gambar yang bisa berdiri tegak apabila buku di buka. Kegiatan ini dilaksanakan di PAUD Indah Sari Desa Tlogobendung Gresik. Tujuan dari kegiatan ini ialah memberikan edukasi imajinatif yang menarik dan mudah dipahami. Melalui metode pembelajaran seperti ini, siswa-siswi PAUD Indah Sari Desa Tlogobendung telah memiliki kemauan untuk menggosok gigi di rumah yang mana hal ini diketahui melalui laporan tertulis orang tua siswa. Selain itu, keberhasilan ini dibuktikan dengan meningkatnya keaktifan, semangat dan termotivasi siswa- siswi PAUD pada saat pembelajaran dalam mengikuti anjuran gosok gigi yang baik dan benar. Oleh karena itu, penggunaan *pop-up book* dinilai efektif dan layak digunakan sebagai media pembelajaran imajinatif.

Keywords: Pop-up book, media pembelajaran imajinatif

ABSTRACT

Activity introducing Pop-up books as learning media in the form of books containing pictures that can stand up straight when the book is opened. This activity was carried out at PAUD Indah Sari, Tlogobendung Gresik Village. The aim of this activity is to provide imaginative education that is interesting and easy to understand. Through this kind of learning method, Indah Sari PAUD students in Tlogobendung Village have the will to brush their teeth at home, which is known through written reports from the students' parents. Apart from that, this success is proven by the increased activity, enthusiasm and motivation of PAUD students during learning in following the recommendations for good and correct tooth brushing. Therefore, the use of pop-up books is considered effective and suitable for use as an imaginative learning medium

Keywords: Pop-up book, imaginative learning media

PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran di era modern ini, penggunaan media pembelajaran yang menarik, edukatif dan imajinatif merupakan hal yang penting untuk dikenalkan dan dikembangkan. Pengenalan media pembelajaran yang bersifat imajinatif kepada siswa dan siswi yang mengenyam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan hal yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menyampaikan edukasi karakter kepada siswa-siswa PAUD yang rerata memiliki umur berkisar 4-5 tahun melalui kegiatan imajinatif yang

menarik. Bentuk metode pembelajaran imajinatif ini salah satunya melalui pengenalan kegiatan belajar dengan menggunakan buku yang berisi gambar 3 dimensi, buku ini biasa disebut sebagai *Pop-up Book*. Menurut Hanifah (2014), *Pop-up book* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak (Diana et al., 2024).

Pengenalan *Pop-up book* sebagai media pembelajaran imajinatif ini diberikan kepada siswa-siswi PAUD Indah Sari di Desa Tlogobendung, Gresik. Menurut salah satu pengajar di PAUD tersebut, selama ini pembelajaran selalu dilakukan dengan bermain, bernyanyi dan bercerita dengan tujuan untuk membuat kondisi pembelajaran di kelas lebih menyenangkan. Sehingga, metode pembelajaran seperti *Pop-up Book* ini akan memberikan pengalaman baru kepada siswa-siswi PAUD dengan melihat suatu ilustrasi gambar 3 dimensi yang menarik perhatian. Tema *Pop-up Book* yang diambil ialah “Pentingnya menggosok gigi”. Tema ini diambil untuk memberikan edukasi imajinatif yang menarik dan menyenangkan agar siswa-siswa mengetahui sehingga harapannya siswa-siswa PAUD Indah Sari Desa Tlogobendung dapat melakukannya di Rumah. Dalam pelaksanaan ini diharapkan menjadi hal-hal penting yang dapat digunakan untuk mengisi waktu luang (Fara et al., 2024)

Belajar menggunakan *Pop-up Book* bisa menambah rasa kepedulian dan semangat terhadap adik dalam menyikat gigi dengan baik dan benar (Sadari, 2019). Penggunaan media pembelajaran melalui Pop-Up book ini dapat meningkatkan antusiasme siswa-siswi dalam belajar karena melihat gambar yang bisa timbul dari dalam sebuah buku. Selain itu melalui media pembelajaran ini, proses belajar akan menjadi lebih menyenangkan dan mudah diterima. Adapun tujuan memilih *Pop-up Book* sebagai media pembelajaran dengan tema “pentingnya gosok gigi” ialah untuk memberikan edukasi imajinatif yang menarik dan mudah diterima bagi siswa-siswi PAUD Indah Sari, Desa Tlogobendung Gresik untuk rajin melakukan kegiatan gosok gigi dengan baik secara teratur.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan edukasi sikat gigi kepada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Indah Sari Desa Tlogobendung, Kabupaten Gresik ini dilaksanakan secara *Theoretical* dan *Practical*. Secara teori peserta didik akan melakukan kegiatan belajar yang menyenangkan dengan melihat buku yang berisi gambar-gambar 3 dimensi dan dapat berdiri tegak apabila buku tersebut dibuka. Sebelum melakukan kegiatan tersebut, Observasi dilakukan kepada peserta didik untuk menentukan tema pembelajaran yang ingin diajarkan, setelah itu didapatkan tema “Pentingnya Gosok Gigi”. Sehingga, untuk kegiatan *practical* dilakukan dengan melakukan kegiatan menggosok gigi bersama-sama sebagai wujud capaian pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan di PAUD Indah Sari tepatnya di Desa Tlogobendung Gresik, dengan melakukan pengenalan *Pop-up Book* kepada siswa-siswi PAUD Indah Sari sebagai media pembelajaran imajinatif yang menarik. Pada hari pertama Mahasiswa KKN Prodi PGSD melakukan pengenalan terlebih dahulu dan memberi sedikit penjelasan mengenai pentingnya gosok gigi dan menghimbau siswa-siswi PAUD untuk membawa gosok gigi di keesokan harinya. Pada hari berikutnya yaitu hari kedua dengan penuh semangat dan antusias siswa-siswi PAUD telah membawa sikat gigi masing-masing. Sebelum melakukan praktek gosok gigi, siswa-siswi PAUD diberikan materi tentang

pentingnya menjaga kesehatan gigi dan akibat jika tidak gosok gigi dengan cara membacakan isi buku dan melihat gambar 3D yang akan timbul ketika buku dibuka yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian materi dan praktek menggosok gigi dengan alat peraga

Kegiatan ini juga didukung dengan alat peraga berbentuk gigi yang akan digunakan sebagai latihan cara menggosok gigi yang benar. Penampakan Pop-up book “Pentingnya menggosok gigi” dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penampakan Pop-up book “Pentingnya menggosok gigi”

Setelah pemaparan materi selesai, siswa-siswi PAUD melaksanakan praktek gosok gigi bersama yang diberi arahan oleh Mahasiswa KKN Program Studi PGSD dan dibantu oleh guru PAUD. Setelah selesai melakukan praktek gosok gigi, siswa-siswi PAUD diajak bernyanyi bersama untuk memberikan pengulangan materi yang sudah disampaikan. Sebelum pulang siswa-siswi PAUD diberi selebaran kertas kecil yang harus diisi oleh orang tua, kertas tersebut berisikan tentang anjuran menggosok gigi di rumah. Kertas tersebut pada keesokan harinya akan dibawa kembali dan akan ditukar hadiah sebagai *reward* dari Mahasiswa KKN. Pada hari ketiga sebagai bentuk apresiasi kepada siswa-siswi PAUD yang telah menjalankan tugas gosok gigi dengan baik di rumah. Mahasiswa KKN Prodi PGSD memberikan hadiah kepada setiap siswa-siswi PAUD yang berjumlah 26 anak. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari seluruh guru PAUD Indah Sari Desa Tlogobendung hingga capaian pembelajaran kegiatan ini tercapai dan dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan ini ialah peserta didik memiliki ketarikan pada *Pop-up book* seperti ingin membuka bahkan melipat gambar-gambar *Pop-up book* secara langsung. Melalui metode pembelajaran seperti ini, siswa-siswi PAUD Indah Sari Desa Tlogobendung telah memiliki kemauan untuk menggosok gigi di rumah yang mana hal ini diketahui melalui laporan tertulis orang tua siswa. Selain itu, keberhasilan ini dibuktikan dengan meningkatnya keaktifan, semangat dan termotivasi siswa- siswi PAUD pada saat pembelajaran dalam mengikuti anjurangosok gigi yang baik dan benar. Oleh karena itu, penggunaan *pop-up book* dinilai efektif dan layak digunakan sebagai media pembelajaran imajinatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Sadari. (2019). Alim | Journal of Islamic Education. *Alim Journal of Islamic*, 1(2), 389–400.
- Setiyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020, 2016*, 217–219.
- Diana, S. N., Octavia, P., Azizah, V. A., Firmani, U., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Stunting. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 105–111.
- Fara, A. P., Sulaichan, A., Mulyani, E., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Dan Memanfaatkan Waktu Dengan Baik Pada Anak-Anak Di Kampung Siba Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 80–86.